

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 15 TAMPE**

Ratna¹, Felisitas Viktoria Melati²

^{1,2} PGSD Institut Shanti Bhuana

1ratna@shantibhuana.ac.id, 2felisitas@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the phonics strategy implemented by teachers in overcoming reading difficulties among fifth-grade students at SD Negeri 15 Tampe and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research used a qualitative descriptive approach. The subjects of the study were the fifth-grade teacher and fifth-grade students at SD Negeri 15 Tampe. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the phonics strategy was implemented through activities such as recognizing letters and sounds, combining letters into syllables, reading words gradually, reading aloud, and providing individual guidance to students experiencing reading difficulties. The strategy helped improve students' ability to recognize letters, reading fluency, and pronunciation accuracy. Supporting factors included teacher commitment, the use of learning media such as letter cards, and support from the school environment. Meanwhile, inhibiting factors included limited learning time, differences in students' reading abilities, and students' lack of self-confidence. Therefore, the phonics strategy can be considered effective in helping students overcome reading difficulties, especially in mastering letter-sound relationships and improving reading fluency

Keywords: *phonics strategy, reading difficulties, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi fonik yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V SD Negeri 15 Tampe serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 15 Tampe. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fonik diterapkan melalui kegiatan pengenalan huruf dan bunyi, penggabungan huruf menjadi suku kata, membaca kata secara bertahap, membaca nyaring, serta pemberian bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Strategi ini membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf, kelancaran membaca, dan ketepatan pelafalan. Faktor pendukung meliputi komitmen guru, penggunaan media pembelajaran seperti kartu huruf, serta dukungan lingkungan sekolah. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan membaca siswa, dan kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa. Dengan demikian, strategi fonik dinilai efektif dalam membantu mengatasi kesulitan membaca siswa kelas V terutama pada aspek hubungan huruf dan bunyi serta kelancaran membaca.

Kata Kunci: strategi fonik, kesulitan membaca, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam memahami berbagai materi pelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan membaca memiliki peranan penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan menyampaikan kembali gagasan dari teks yang dibaca. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca, baik dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, melafalkan kata, maupun memahami isi bacaan. Kesulitan membaca tersebut dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik, kurangnya motivasi belajar, serta menurunnya rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Kesulitan membaca yang dialami siswa perlu mendapat perhatian serius karena membaca merupakan dasar utama dalam keberhasilan

belajar. Siswa yang mengalami kesulitan membaca cenderung mengalami hambatan dalam memahami instruksi, mengerjakan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Kondisi tersebut ditemukan pada siswa kelas V SD Negeri 15 Tampe. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat beberapa siswa yang masih membaca dengan terbata-bata, mengalami kesulitan menggabungkan suku kata, sering salah melafalkan kata, dan kurang memahami isi bacaan. Perbedaan kemampuan membaca antar siswa juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dalam mengatasi kesulitan membaca, guru memiliki peran penting dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu strategi yang digunakan guru adalah strategi fonik. Strategi fonik menekankan pada pengenalan hubungan antara huruf dan bunyi sebagai dasar dalam membaca. Melalui strategi ini, siswa dilatih mengenali bunyi huruf, menggabungkan suku kata, membaca kata secara bertahap, dan melatih kelancaran membaca. Strategi fonik dipandang efektif untuk membantu

siswa yang mengalami kesulitan membaca karena membantu siswa memahami hubungan antara simbol huruf dan bunyi bahasa secara sistematis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang kesulitan membaca dan strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada membaca permulaan di kelas rendah dan belum secara khusus mengkaji strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai strategi fonik yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V SD Negeri 15 Tampe serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V SD Negeri 15 Tampe. Penelitian dilakukan secara langsung

di lingkungan sekolah untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Subjek penelitian terdiri atas guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 15 Tampe. Guru dipilih sebagai informan utama karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran membaca dan memahami kesulitan membaca yang dialami siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran membaca dan penerapan strategi fonik di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Fonik dalam Mengatasi

Kesulitan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas V SD Negeri 15 Tampe menerapkan strategi fonik dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca. Strategi tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengenalan huruf dan bunyi, penggabungan huruf menjadi suku kata, membaca kata secara bertahap, membaca nyaring, dan pemberian bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Pada tahap pengenalan huruf dan bunyi, guru melatih siswa mengenali huruf vokal dan konsonan serta melafalkan bunyi huruf dengan benar. Selanjutnya, siswa dilatih menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana seperti “ba”, “bi”, “bu”, dan seterusnya. Setelah siswa mampu membaca suku kata, guru melatih siswa membaca kata secara bertahap dan berulang agar siswa lebih lancar membaca.

Selain itu, guru juga menerapkan kegiatan membaca nyaring untuk melatih kelancaran membaca dan

ketepatan pelafalan siswa. Kegiatan membaca nyaring membantu guru mengetahui kesulitan membaca yang dialami siswa secara langsung. Siswa yang masih mengalami kesulitan diberikan bimbingan individual berupa latihan tambahan dan pendampingan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fonik membantu siswa meningkatkan kemampuan mengenali huruf, membaca kata dengan lebih lancar, dan mengurangi kesalahan pelafalan (Alistina & Hadi, 2025). Strategi ini juga membuat siswa lebih berani membaca di depan kelas karena dilakukan secara bertahap dan berulang.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam penerapan strategi fonik meliputi komitmen guru dalam membimbing siswa, penggunaan media pembelajaran seperti kartu huruf dan buku bacaan sederhana, serta dukungan dari lingkungan sekolah (Fadli et al., 2025). Guru juga menunjukkan kesabaran dan konsistensi dalam memberikan latihan

membaca kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan membaca antar siswa, serta kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa ketika diminta membaca di depan kelas (Christian Dharu & Trisnantari, 2022). Jumlah siswa yang cukup banyak juga menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan individual secara maksimal kepada seluruh siswa yang mengalami kesulitan membaca (Dewa Ayu Setiawati et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori fonologis yang menyatakan bahwa penguasaan hubungan huruf dan bunyi menjadi dasar penting dalam kemampuan membaca (Adellia et al., 2025). Strategi fonik membantu siswa memahami hubungan tersebut sehingga siswa lebih mudah membaca kata dan memahami isi bacaan.

**Tabel 1 Format Tabulasi Reduksi
Observasi dan Wawancara Guru**

Kode	Keterangan
KM-1	Kesulitan Membaca
PF-1	Strategi Fonik
MB-1	Membaca berulang
BI-1	Bimbingan individual
FP-1	Faktor pendukung

FH-1	Faktor penghambat
EV-1	Evaluasi pembelajaran

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi fonik yang diterapkan guru kelas V SD Negeri 15 Tampe efektif dalam membantu mengatasi kesulitan membaca siswa. Strategi fonik diterapkan melalui kegiatan pengenalan huruf dan bunyi, penggabungan suku kata, membaca kata secara bertahap, membaca nyaring, dan pemberian bimbingan individual. Strategi tersebut membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya dalam mengenali huruf, kelancaran membaca, dan ketepatan pelafalan.

Faktor pendukung dalam penerapan strategi fonik meliputi komitmen guru, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan membaca siswa, dan kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua agar

pembelajaran membaca dapat berjalan lebih optimal.

JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 8(5).
<https://doi.org/10.32764/joems.v8i5.1607>

DAFTAR PUSTAKA

Adellia, B., Handayani, W. P., Aurelia, C., Andrian, F., & Adiwijaya, S. N. (2025). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *FASHLUNA*, 6(1).
<https://doi.org/10.47625/fashluna.v6i1.863>

Alistina, A., & Hadi, M. S. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis melalui metode fonik pada Siswa Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6874>

Christian Dharu, N. N., & Trisnantari, H. E. (2022). Strategi Pembelajaran pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Jabalsari. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2).
<https://doi.org/10.57250/ajup.v2i2.79>

Dewa Ayu Setiawati, I Putu Oka Suardana, & I Nengah Sueca. (2025). ANALISIS STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PADA SISWA KELAS RENDAH DI SDN 1 SUMITA. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 7(1).
<https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v7i1.354>

Fadli, M., Nurhakim, L., & Ameliana, A. (2025). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Rendah di SDN Poja II.